

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS PADA PT BANK BUKOPIN PERIODE 2015-2019

Intan Wahyuni^{*1}, Ramli², Hasto Finanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

intanbaka@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the factors that cause the movement of liquidity ratios especially Quick Ratio, Banking Ratio, and Loan to Deposit Ratio (LDR). Solvency Ratios especially for Primary Ratio, Debt to Total Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio. Profitability Ratios specifically for Return on Assets, Return on Equity, BOPO, and Net Profit Margin. Activity Ratios especially for Receivables Turnover and Total Assets Turnover. This research is a descriptive analysis research. The data used are secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of PT Bank Bukopin. The sampling technique used is Purposive Sampling with the criteria of PT Bank Bukopin's financial statements published in 2015-2019. The results obtained that the causes of fluctuations in liquidity ratios, solvency, profitability, and activities can be influenced in terms of internal and external. From the internal side, the development of bank operational activities related to the acquisition of accounts in financial statements can cause movements in the value of the Bank's ratio. In addition, on the external side, the state of the Indonesian and world economies also influenced the fluctuations of the ratio.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio*

ABSTRAK

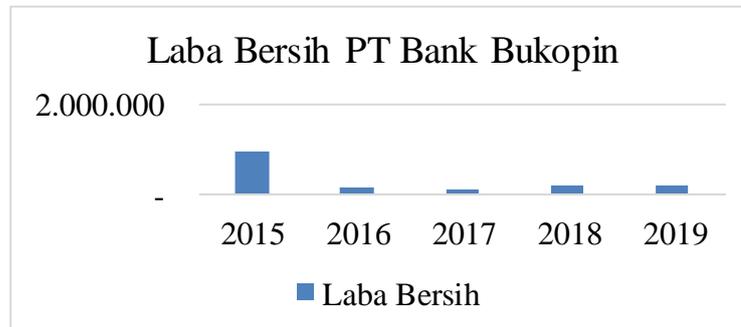
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab pergerakan rasio likuiditas khususnya *Quick Ratio, Banking Ratio, dan Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Rasio Solvabilitas khususnya *Primary Ratio, Debt to Total Aset Ratio, dan Debt to Equity Ratio*. Rasio Profitabilitas khususnya *Return on Asset, Return on Equity, BOPO, dan Net Profit Margin*. Rasio Aktivitas khususnya Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset. Penelitian ini merupakan penelitian Analisis Deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi PT Bank Bukopin. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan kriteria laporan keuangan PT Bank Bukopin yang diterbitkan tahun 2015-2019. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penyebab naik turunnya rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat dipengaruhi dari segi internal maupun eksternal. Dari sisi internal perkembangan kegiatan operasional bank yang berhubungan dengan perolehan akun-akun di laporan keuangan dapat menyebabkan pergerakan nilai rasio Bank. Selain itu dari sisi eksternal keadaan perekonomian Indonesia dan dunia juga mempengaruhi naik turunnya nilai rasio.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan dunia perbankan pada bank konvensional di Indonesia, dapat dilakukan evaluasi mendalam untuk mengembangkan usaha. Seperti halnya yang dilakukan PT Bank Bukopin untuk melakukan evaluasi agar mengetahui kondisi kinerja keuangan yang dilihat dari berbagai sisi konsep peningkatan laba dan aset perusahaan dengan tidak mengesampingkan sebagai bank pelayanan masyarakat. Evaluasi kinerja keuangan ini diperlukan seiring dengan tingkat persaingan dunia bisnis perbankan yang begitu ketat dengan berbagai produk perbankan yang lebih disukai dan diminati masyarakat.



Gambar 1. 1 Laba Bersih PT Bank Bukopin

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Bukopin Tahun 2015-2019

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2015-2017 laba bersih PT Bank Bukopin mengalami penurunan namun kembali meningkat di tahun 2018 dan 2019 dikarenakan naik turunnya perolehan pendapatan bank. Berdasarkan adanya penurunan laba bersih di tahun 2016 dan 2017 maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan dan kinerja bank untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang menyebabkan perolehan laba tersebut cukup menurun signifikan.

Ini akan menjadi alasan penulis untuk melihat dan melakukan pengukuran rasio keuangan sebagai penilaian perkembangan PT Bank Bukopin di masa mendatang. Dari data di atas penulis tertarik untuk mengukur dan menilai rasio keuangan selain itu mengidentifikasi faktor penyebab pergerakan rasio pada PT Bank Bukopin yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Dengan mengukur rasio keuangan tersebut, maka dapat diketahui bagaimana kondisi rasio keuangan yang pada di PT Bank Bukopin periode 2015-2019. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Pada PT Bank Bukopin Periode 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja penyebab pergerakan rasio pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019 berdasarkan rasio likuiditas khususnya *Quick Ratio*, *Banking ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio*?
2. Apa saja penyebab pergerakan rasio pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019 berdasarkan rasio solvabilitas khususnya *Primary Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*?
3. Apa saja penyebab pergerakan rasio pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019 berdasarkan rasio profitabilitas khususnya *Return on Assets*, *Return on Equity*, BOPO, dan *Net Profit Margin*?
4. Apa saja penyebab pergerakan rasio pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019 berdasarkan rasio aktivitas khususnya rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dan rasio perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*)?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penyebab pergerakan rasio likuiditas khususnya *Quick Ratio*, *Banking ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis penyebab pergerakan rasio solvabilitas khususnya *Primary Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis penyebab pergerakan rasio profitabilitas khususnya *Return on Assets*, *Return on Equity*, BOPO, dan *Net Profit Margin* pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis penyebab pergerakan rasio aktivitas khususnya rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dan rasio perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) pada PT Bank Bukopin periode 2015-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

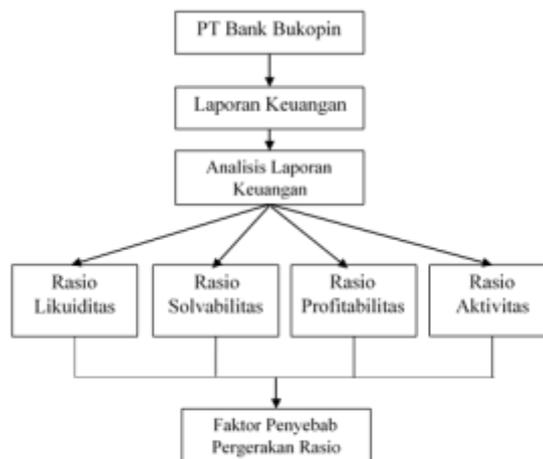
Penelitian yang dilakukan oleh Melissa Olivia Tanor (2015) hasil penelitian menunjukkan, likuiditas Bank Artha Graha mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Hasil solvabilitas memperlihatkan kemampuan bank dalam permodalan yang dimiliki mampu untuk menutupi penurunan maupun kerugian. Hasil profitabilitas memperlihatkan bank memiliki hasil rasio yang terus meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nur Rahmah (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk setiap tahunnya terlihat dengan rasio yang berfluktuatif, ini disebabkan adanya kenaikan maupun penurunan pada pos-pos laporan keuangan, misalkan pada penjualan, persediaan, laba, dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Denny Erica (2018) menunjukkan hasil analisis laporan keuangan menggunakan pengukuran rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk mengambil tindakan dalam menjamin dan melunasi hutang kepada kreditur, dan untuk hasil analisis rasio keuangan usaha lainnya dapat dilakukan dan dijadikan patokan bagi investor dalam menginvestasikan dana ke perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan memfokuskan pada rasio keuangan pada PT Bank Bukopin yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Objek penelitian adalah PT Bank Bukopin dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Agustus 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah pengumpulan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, apabila penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang benar dan baik, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Data dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari situs resmi terpercaya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi PT Bank Bukopin yaitu www.bukopin.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data juga menggunakan studi kepustakaan, peneliti memperoleh dan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur seperti jurnal, buku-buku, artikel, jurnal penelitian dan skripsi penelitian terdahulu sehingga dapat memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

2.3. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan 4 jenis rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Dari rasio-rasio ini penulis akan mengidentifikasi penyebab-penyebab yang mempengaruhi pergerakan rasio pada PT Bank Bukopin tahun 2015-2019.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Faktor Penyebab Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Menurut Kariyoto (2017) Rasio likuiditas menunjukkan hubungan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Posisi likuiditas perusahaan akan sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan oleh penulis adalah *Quick Ratio*, *Banking Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Quick Ratio				Banking Ratio			
Tahun	Cash Assets	Total Deposit	Ratio	Tahun	Total Loans	Total Deposit	Ratio
2015	Rp 90.777.924	Rp 78.125.484	116%	2015	Rp 70.505.455	Rp 78.125.484	90%
2016	Rp 97.293.579	Rp 85.917.027	113%	2016	Rp 74.545.035	Rp 85.917.027	87%
2017	Rp 97.194.183	Rp 90.170.805	108%	2017	Rp 77.498.500	Rp 90.170.805	86%
2018	Rp 85.349.341	Rp 79.271.354	108%	2018	Rp 70.636.480	Rp 79.271.354	89%
2019	Rp 87.668.561	Rp 81.967.808	107%	2019	Rp 75.661.017	Rp 81.967.808	92%

Loan to Deposit Ratio			
Tahun	Total Loans	Total Deposit + Equity Capital	LDR
2015	Rp 70.505.455	Rp 85.660.663	82%
2016	Rp 74.545.035	Rp 92.827.027	80%
2017	Rp 77.498.500	Rp 96.929.757	80%
2018	Rp 70.636.480	Rp 87.865.791	80%
2019	Rp 75.661.017	Rp 90.873.293	83%

Tabel 3. 1 Perkembangan Rasio Likuiditas PT Bank Bukopin

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Quick Ratio cenderung mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya jumlah total dana simpanan nasabah (Total Deposit) sedangkan total aktiva lancarnya hanya sedikit meningkat. *Banking Ratio* bergerak fluktuatif disebabkan meningkatkan total dana masyarakat yang disimpan Bank (Total Deposit) dibandingkan total kredit (*loans*) yang disalurkan ke masyarakat. *Loan to Deposit Ratio* terjadi sedikit penurunan disebabkan meningkatnya dana simpanan masyarakat ditambah modal sendiri yang dimiliki Bank. Dilihat dari sisi faktor eksternal yang menyebabkan pergerakan rasio likuiditas tahun 2015-2019 yaitu kondisi perekonomian Tiongkok, kebijakan LTV (*Loan to Value*), tingkat suku bunga Bank Indonesia, peristiwa *Brexit*, bencana alam di Sulawesi Tengah, Pilpres 2019 yang dapat mempengaruhi perolehan aktiva lancar, total deposit, *total loans* (kredit), dan *equity capital* (modal).

b. Faktor Penyebab Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas yang digunakan oleh penulis adalah *Primary Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

<i>Primary Ratio</i>				<i>Debt to Total Asset Ratio</i>			
Tahun	<i>Equity Capital</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Primary Ratio</i>	Tahun	<i>Total Hutang</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>DAR</i>
2015	Rp 7.535.179	Rp 94.366.502	8%	2015	Rp 86.831.323	Rp 94.366.502	92%
2016	Rp 6.910.000	Rp 102.778.070	7%	2016	Rp 95.868.070	Rp 102.778.070	93%
2017	Rp 6.758.952	Rp 106.442.999	6%	2017	Rp 99.684.047	Rp 106.442.999	94%
2018	Rp 8.594.437	Rp 95.643.923	9%	2018	Rp 87.049.486	Rp 95.643.923	91%
2019	Rp 8.905.485	Rp 100.264.248	9%	2019	Rp 91.358.763	Rp 100.264.248	91%

<i>Debt to Equity Ratio</i>			
Tahun	<i>Total Hutang</i>	<i>Total Modal</i>	<i>DER</i>
2015	Rp 86.831.323	Rp 7.535.179	1152%
2016	Rp 95.868.070	Rp 6.910.000	1387%
2017	Rp 99.684.047	Rp 6.758.952	1475%
2018	Rp 87.049.486	Rp 8.594.437	1013%
2019	Rp 91.358.763	Rp 8.905.485	1026%

Tabel 3. 2 Perkembangan Rasio Solvabilitas PT Bank Bukopin

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Primary Ratio terjadi peningkatan disebabkan kenaikan modal sendiri (*equity capital*) yang dimiliki Bank dan total aktiva Bank yang juga meningkat. *Debt to Total Aset Ratio* cenderung fluktuatif yang disebabkan total dana simpanan nasabah yang dihimpun oleh bank terus mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan yang disebabkan total kewajiban (liabilitas) yang dimiliki Bank meningkat lebih besar sedangkan total ekuitasnya yang cenderung menurun. Dilihat dari sisi faktor eksternal yang menyebabkan pergerakan rasio solvabilitas tahun 2015-2019 yaitu tingkat suku bunga Bank Indonesia, bantuan sosial pemerintah, *Tax Amnesty*, Kurs Rupiah, dan Inflasi yang dapat mempengaruhi perolehan akun-akun yang berkaitan pada rasio solvabilitas seperti *equity capital*, total aset, dan total liabilitas.

c. Faktor Penyebab Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan pendapatan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas yang digunakan oleh penulis adalah *Return on Asset Ratio* (ROA), *Return on Equity Ratio* (ROE), rasio BOPO, dan rasio *Net Profit Margin*.

Return on Asset Ratio			
Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2015	Rp 964.307	Rp 94.366.502	1%
2016	Rp 176.490	Rp 102.778.070	0,17%
2017	Rp 135.901	Rp 106.442.999	0,13%
2018	Rp 189.970	Rp 95.643.923	0,20%
2019	Rp 216.749	Rp 100.264.248	0,22%

Return on Equity Ratio			
Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2015	Rp 964.307	Rp 7.535.179	13%
2016	Rp 176.490	Rp 6.910.000	3%
2017	Rp 135.901	Rp 6.758.952	2%
2018	Rp 189.970	Rp 8.594.437	2%
2019	Rp 216.749	Rp 8.905.485	2%

Biaya Operasional/Pendapatan Operasional			
Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
2015	Rp 2.908.708	Rp 4.075.665	71%
2016	Rp 3.725.678	Rp 4.202.249	89%
2017	Rp 3.789.632	Rp 3.900.721	97%
2018	Rp 3.231.849	Rp 3.376.736	96%
2019	Rp 2.805.088	Rp 2.798.419	100%

Net Profit Margin			
Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM
2015	Rp 964.307	Rp 4.075.665	24%
2016	Rp 176.490	Rp 4.202.249	4%
2017	Rp 135.901	Rp 3.900.721	3%
2018	Rp 189.970	Rp 3.376.736	6%
2019	Rp 216.749	Rp 2.798.419	8%

Tabel 3. 3 Perkembangan Rasio Profitabilitas PT Bank Bukopin
Sumber: Penulis (data olah, 2020)

ROA meningkat yang disebabkan laba bersih yang diperoleh Bank meningkat yang berasal dari penyaluran kredit yang mempengaruhi peningkatan pendapatan bunga. ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan total ekuitas Bank yang cukup besar dibandingkan laba bersihnya. Rasio BOPO cukup meningkat yang artinya jumlah pendapatan operasional Bank jumlahnya lebih sedikit dibandingkan beban operasionalnya. *Net Profit Margin* cenderung fluktuatif karena kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bersih yang besar serta meminimalkan biaya operasional bank dan biaya lainnya. Dilihat dari sisi faktor eksternal yang menyebabkan pergerakan rasio profitabilitas tahun 2015-2019 yaitu Penawaran Saham (*Right Issue*), Hubungan perdagangan AS-China, Tingkat suku bunga Bank Indonesia, Pilkada 2018, Pemilu Presiden 2019, dan Kurs Rupiah yang dapat mempengaruhi perolehan akun-akun yang berkaitan pada rasio profitabilitas seperti laba bersih, total ekuitas, total aktiva, biaya operasional, dan pendapatan operasional.

d. Faktor Penyebab Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atau manfaat sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio aktivitas yang digunakan oleh penulis adalah *Accounts Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) dan *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aset).

<i>Accounts Receivable Turnover</i>				<i>Total Assets Turnover</i>			
Tahun	<i>Pendapatan</i>	<i>Piutang</i>	<i>Rasio</i>	Tahun	<i>Pendapatan</i>	<i>Total Aset</i>	<i>Rasio</i>
2015	Rp 4.075.665	Rp 70.505.455	0,06	2015	Rp 4.075.665	Rp 94.366.502	0,04
2016	Rp 4.202.249	Rp 74.545.035	0,06	2016	Rp 4.202.249	Rp 102.778.070	0,04
2017	Rp 3.900.721	Rp 77.498.500	0,05	2017	Rp 3.900.721	Rp 106.442.999	0,04
2018	Rp 3.376.736	Rp 70.636.480	0,05	2018	Rp 3.376.736	Rp 95.643.923	0,04
2019	Rp 2.798.419	Rp 75.661.017	0,04	2019	Rp 2.798.419	Rp 100.264.248	0,03

Tabel 3. 4 Perkembangan Rasio Aktivitas PT Bank Bukopin

Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Accounts Receivable Turnover cenderung turun disebabkan turunnya jumlah pendapatan Bank tetapi jumlah piutang yang dimiliki Bank meningkat. *Total Assets Turnover* tidak mengalami perubahan dikarenakan jumlah pendapatan menurun sedangkan aktiva yang dimiliki Bank jumlahnya lebih besar dibandingkan total pendapatannya. Dilihat dari sisi faktor eksternal yang menyebabkan pergerakan rasio aktivitas tahun 2015-2019 yaitu kondisi perekonomian Tiongkok, Bencana Alam Sulawesi Tengah, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia, Peristiwa *Brexit*, Kurs Rupiah, Pilpres 2019 yang dapat mempengaruhi perolehan akun-akun yang berkaitan pada rasio aktivitas seperti piutang (kredit yang diberikan), total aktiva, dan pendapatan operasional.

4. Kesimpulan

Penyebab pergerakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat dipengaruhi dari segi internal maupun eksternal. Dari sisi internal perkembangan kegiatan operasional bank yang berhubungan dengan perolehan akun-akun di laporan keuangan dapat menyebabkan pergerakan nilai rasio Bank. Selain itu dari sisi eksternal keadaan perekonomian Indonesia dan dunia juga mempengaruhi naik turunnya nilai rasio seperti tingkat suku bunga Bank Indonesia, Kurs Rupiah, Inflasi, Bencana Alam, Kondisi Politik, peristiwa *Brexit*, dan lain-lain. Pergerakan rasio Likuiditas disebabkan meningkatnya jumlah total dana simpanan nasabah sedangkan total aset lancarnya hanya sedikit meningkat, total dana masyarakat yang disimpan Bank cukup tinggi dibandingkan total kredit yang disalurkan ke masyarakat, meningkatnya dana simpanan masyarakat ditambah modal sendiri yang dimiliki Bank. Pergerakan rasio solvabilitas disebabkan kenaikan modal sendiri yang dimiliki Bank dan aset Bank yang juga meningkat, total dana simpanan nasabah yang dihimpun oleh bank terus mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Pergerakan rasio profitabilitas disebabkan laba bersih yang diperoleh Bank meningkat yang berasal dari penyaluran kredit yang mempengaruhi peningkatan pendapatan bunga, total ekuitas Bank yang cukup besar dibandingkan laba bersihnya. Pergerakan rasio aktivitas disebabkan turunnya jumlah pendapatan Bank tetapi jumlah piutang yang dimiliki Bank meningkat dan aktiva yang dimiliki Bank jumlahnya lebih besar dibandingkan total pendapatannya.

5. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian agar dapat mengetahui bagaimana pergerakan rasio pada perbankan lainnya. Objek yang dimaksud adalah Bank Mandiri dengan Bank BNI, Bank BCA dengan Bank BTN.

6. Ucapan Terima kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, dan tak lupa kami ucapkan terimakasih pula kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba.

Daftar Pustaka

- Andrianto, H. (2015, Agustus 12). *Memahami Devaluasi Yuan Oleh Tiongkok*. Retrieved Juli 18, 2020, from Berita Satu: www.beritasatu.com/ekonomi/298427-memahami-devaluasi-yuan-oleh-tiongkok
- BBC. (2019, Agustus 07). *Mengapa mata uang Cina merosot dan apa dampaknya bagi perdagangan Indonesia?* Retrieved Juli 18, 2020, from Tempo.co: <https://www.tempo.co/bbc/4470/mengapa-mata-uang-cina-merosot-dan-apa-dampaknya-bagi-perdagangan-indonesia>
- Bukopin, B. (2015-2019). *Laporan Tahunan PT Bank Bukopin 2015-2019*. Retrieved April 04, 2020, from bukopin.co.id: www.bukopin.co.id
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 12-20.
- Febrianty, F. (2017). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang*.
- Fuad, H. (2015, Maret 19). *Rupiah Melemah, Bank Lebih Selektif Salurkan Kredit*. Retrieved Juli 18, 2020, from Sindonews.com: <https://ekbis.sindonews.com/berita/978444/178/rupiah-melemah-bank-lebih-selektif-salurkan-kredit>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, K. (2020, Januari 16). *Sudah Damai, Ini Kejadian Penting Hubungan Dagang AS Versus China Sejak 2016*. Retrieved Juli 18, 2020, from Kontan.co.id: <https://internasional.kontan.co.id/news/sudah-damai-ini-kejadian-penting-perang-dagang-as-versus-china-sejak-2018?page=all>
- Iryani, L. D., & H. H. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas dalam mendukung Pembiayaan Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 32-40.
- Kartikasari, & Wahyuati, A. (2014). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(11).
- Mokodaser, M. J., & Harijanto, S. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perum Pegadaian Jakarta. *Jurnal EMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3.1.
- Nur'Rahmah, M., & Euis, K. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1.1: 43-58.
- Patathon, A., & Farah, D. (2012). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi*.
- Petriella, Y. (2015, Desember 11). *Simpanan Nasabah di Bank Tembus Rp 4.454,9 Triliun*. Retrieved Juli 18, 2020, from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20151211/90/500850/simpanan-nasabah-di-bank-tembus-rp4.4549-triliun>
- PSAKNomor1. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putri, K. (2017, Oktober 03). *DPK Bank Turun, Ini Penyebabnya*. Retrieved Juli 18, 2020, from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20171003/90/695573/dpk-bank-turun-ini-penyebabnya>

- R.W.E, P., & Baridwan, Z. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2).
- Rakhma, S. (2016, November 29). *Bank Bukopin Targetkan Pertumbuhan Kredit 2017*. Retrieved Juli 18, 2020, from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2016/11/29/163918726/bank.bukopin.targetkan.pertumbuhan.kredit.2017.sebesar.11-12.persen>
- Ramdani. (2018, Januari 20). *Optimisme Suhu Politik Dongkrak Perekonomian*. Retrieved Juli 18, 2020, from Medcom.id: <https://www.medcom.id/ekonomi/makro/4ba7ZzWK-optimisme-suhu-politik-dongkrak-perekonomian>
- RI. (1998). *Undang-Undang RI Nomor 10, Tahun 1998 Tentang Perbankan*.
- Runtuwene, A. P., & Manoppo, W. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 9-18.
- Sari, N. (2014, Mei 25). *Bukopin Rancang Right Issue Untuk Perkuat Modal*. Retrieved Juli 18, 2020, from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20140525/90/230731/bukopin-rancang-right-issue-untuk-perkuat-modal>
- Sepang, F. V., & Wilfried, M. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7:2: 21-29.
- SINDO, K. (2018, Juli 30). *Bank Bukopin Disuntik Modal Rp1,46 Triliun*. Retrieved Juli 18, 2020, from Okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2018/07/30/278/1929197/bank-bukopin-disuntik-modal-rp1-46-triliun>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofie, R. (2019, September 25). *Bank Indonesia: Kebakaran Hutan Ancam Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved Juli 18, 2020, from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190925/9/1152291/bank-indonesia-kebakaran-hutan-ancam-pertumbuhan-ekonomi->
- Sukmana, Y. (2015, Agustus 19). *Dampak Devaluasi Mata Uang Tak Akan Sebesar Yuan*. Retrieved Juli 18, 2020, from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2015/08/19/221800726/Dampak.Devaluasi.Mata.Uang.Vietnam.Tak.Akan.Sebesar.Yuan>
- Tanor, M. O., & Harijanto, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3.3.
- Wareza, M. (2018, May 02). *BEI Jelaskan Soal Revisi Laporan Keuangan Bank Bukopin*. Retrieved Juli 18, 2020, from cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180502101048-17-13235/bei-jelaskan-soal-revisi-laporan-keuangan-bank-bukopin>

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ramli, S.E., M.M
NIP. 196512312007011627

Hasto Finanto, S.E., M. Sc
NIK. 2015.90.0.17

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]